

PENYULUHAN PENCEGAHAN STUNTING PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG PUTRA BERSAMA MAHASISWA KKN STIKES HARAPAN IBU JAMBI

Indri Meirista¹, Zahara Yulyana², Silviya Maharani³, Reni Nurhidayanti⁴, Andi Aisyah⁵, Lidya Febiyanti⁶, Wesi Alfiah Ningrum⁷, Sisca Tri Wahyuni⁸, indri.meirista@gmail.com¹, zahrayulyan4@gmail.com², opposelvia21@gmail.com³, reninurhidayanti30@gmail.com⁴, andiaisyah153@gmail.com⁵, liyafebiyanti2@gmail.com⁶, wesialfiahningrum@gmail.com⁷, siscatriwahyuni24@gmail.com⁸,
STIKES Harapan Ibu Jambi

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi terhambatnya pertumbuhan yang disebabkan oleh defisiensi gizi kronis yang terjadi pada anak. Salah satu faktor penyebab stunting adalah kurangnya pengetahuan dan minimnya akses informasi masyarakat akan pola hidup sehat yang mendukung tumbuh kembang anak. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait stunting, mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi melakukan kegiatan KKN yang bertujuan memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjaga pola hidup sehat dan edukasi dalam mengatasi permasalahan kesehatan khususnya stunting. Kegiatan dilakukan terhadap masyarakat di Desa Tanjung Putra, Kecamatan Mersam, Kabupaten Batanghari, Jambi. Kegiatan pengabdian ini mencakup edukasi mengenai pencegahan serta penanganan stunting dengan tepat dan telah berhasil disampaikan kepada masyarakat Desa Tanjung Putra Jambi. Hasilnya, masyarakat khususnya orang tua telah memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pemilihan asupan makanan yang berkhasiat untuk mencegah dan mengatasi permasalahan stunting.

Kata Kunci : Stunting, Gizi, Makanan, Pertumbuhan, Edukasi.

ABSTRACT

Stunting is a condition of growth faltering caused by chronic nutritional deficiencies that occur in children. This can be attributed to the lack of knowledge and limited access to information in communities regarding healthy lifestyles that support child development. In order to increase public awareness about stunting, students from Harapan Ibu Health Sciences College in Jambi conducted community service activities aimed at providing education to promote healthy lifestyles and addressing health issues, particularly stunting. The activities were carried out in Tanjung Putra Village, Mersam District, Batanghari Regency, Jambi. This community service initiative included education on the prevention and proper management of stunting, successfully delivered to residents of Tanjung Putra Village, Jambi. As a result, the community, especially parents, gained a better understanding of selecting nutritious food to prevent and address stunting issues.

Keywords: Stunting, Nutrition, Food, Growth, Education.

PENDAHULUAN

Stunting adalah gangguan tumbuh kembang anak yang disebabkan oleh kekurangan asupan gizi, terserang infeksi, maupun stimulasi yang tak memadai. Stunting juga merupakan masalah gizi yang bersifat kronis karena menjadi salah satu keadaan mal nutrisi yang memiliki hubungan dengan tidak tercukupinya zat gizi di masa lalu. Dalam Global Nutrition Report 2016 tercatat bahwa Indonesia berada di peringkat kedua se-Asia Tenggara dalam permasalahan stunting (Andriani et al., 2017)

Salah satu sumber permasalahan terjadinya stunting adalah akses pelayanan dan fasilitas kesehatan yang terbatas, terutama di daerah pedesaan untuk dapat mengidentifikasi dan penanganan dini masalah gizi buruk pada anak. Selain itu, minimnya informasi dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya asupan gizi yang cukup dan pola makan seimbang yang akan berdampak pada perkembangan fisik dan mental, kekebalan tubuh, nutrisi dan kesehatan, prestasi akademik, serta berdampak pada produktivitas dan ekonomi dalam jangka panjang. Untuk itu, diperlukan adanya program penyuluhan dan edukasi untuk memperkenalkan masyarakat pada makanan yang beragam dan bergizi. Pendidikan dan bimbingan kepada orang tua juga penting untuk memberikan informasi dan ketrampilan tentang pola makan yang sehat bagi anak-anak.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Harapan Ibu Jambi sebagai salah satu lembaga pendidikan di Jambi yang telah menghasilkan banyak lulusan dalam bidang kesehatan juga berperan dalam memberikan dampak positif kepada masyarakat khususnya masyarakat provinsi Jambi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Harapan Ibu Jambi dalam menangani permasalahan kesehatan di lingkungan terutama stunting adalah dengan menyelenggarakan program penyuluhan dan edukasi kesehatan dalam rangka memberikan informasi yang berkorelasi terkait pencegahan dan penanganan stunting.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Harapan Ibu Jambi prodi Farmasi melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan bentuk pembelajaran di mana sekelompok mahasiswa memberikan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan, pelatihan, kursus dan kegiatan lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan. Kegiatan Kuliah kerja nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Tanjung Putra, Kecamatan Mersam, Kabupaten Batanghari, Jambi.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, permasalahan utama yang dihadapi masyarakat di Desa Tanjung Putra Kecamatan Mersam yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat akan kondisi kesehatan yang diderita serta pencegahan dan pengobatannya, serta minimnya kesadaran dan pengetahuan terhadap kesehatan di lingkungan sekitar. Hal ini memotivasi institusi pendidikan untuk berperan aktif dan menawarkan saran dan solusi untuk mengendalikan stunting melalui pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang nilai kesehatan, khususnya stunting, proyek pengabdian masyarakat ini difokuskan pada pemberdayaan masyarakat anti stunting. Oleh karena itu, setiap orang di masyarakat dapat berperan dalam menghindari stunting, dimulai dari diri sendiri atau masyarakat sekitar.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 12 Februari – 07 Maret 2024 di Desa Tanjung Putra, Kecamatan Mersam, Kabupaten Batang Hari, Jambi. Adapun pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut yaitu warga RT. 04 Desa Tanjung Putra, Ibu/bapak, Lansia, Remaja, Anak-anak. Kegiatan dilakukan dengan melaksanakan proses observasi pendataan dari rumah ke rumah warga RT.04 Desa Tanjung Putra.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian meliputi pengecekan secara langsung untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak serta menemukan secara dini adanya gangguan tumbuh kembang sehingga dapat di tindak lanjuti. Selain itu, juga dilakukan penyuluhan terhadap anak dan orang tua terkait stunting. Hal tersebut merupakan langkah yang diambil dalam proses pencegahan dan penanganan stunting.

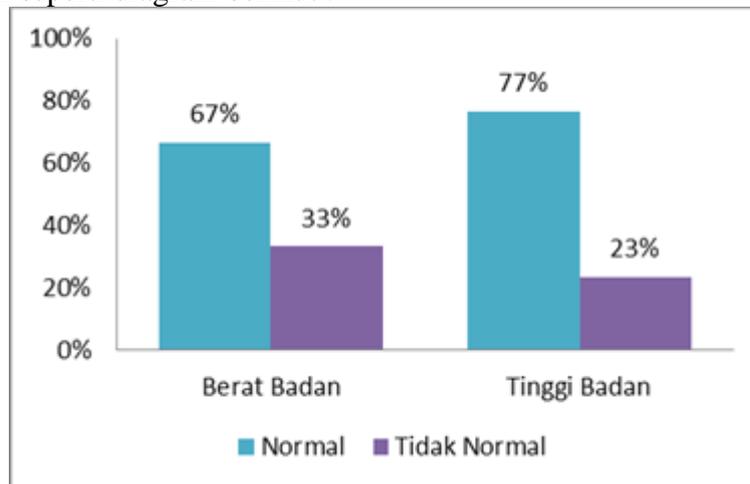
Proses pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan. Pertama, dilakukan survei lokasi dan penyebaran kuesioner untuk mengukur pengetahuan masyarakat Desa Tanjung Putra

tekait stunting. Kemudian dilakukan pengumpulan data untuk mengetahui kondisi tumbuh kembang anak dengan melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan anak-anak TK PAUD Kasih Bunda, Desa Tanjung Putra. Cek tumbuh kembang anak dilakukan dengan tujuan untuk menemukan ada atau tidaknya penyimpangan perkembangan pada anak usia 0-6 tahun.

Setelah menerima data dari survei, langkah selanjutnya adalah melaksanakan pendekatan informasional yang meliputi aspek edukasi berupa penyuluhan mengenai pencegahan dan penanganan stunting. Evaluasi kegiatan pengabdian berupa penyuluhan stunting juga dilaksanakan menggunakan kuisioner kepada masyarakat Desa Tnajung Putra. Hasil evaluasi ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas program ini dan dampak positifnya terhadap pemahaman masyarakat terkait stunting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi fisik tumbuh kembang anak dalam kegiatan ini berupa pengukuran tinggi badan dan berat badan anak-anak di PAUD dan TK Kasih Bunda Desa Tanjung Putra. Pada saat melaksanakan kegiatan cek tumbuh kembang anak yang dilakukan di PAUD dan TK Kasih Bunda Desa Tanjung Putra didapatkan hasil seperti diagram berikut :



Gambar 1. Grafik Tumbuh Kembang Anak

Indikator berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) menentukan status gizi si kecil dengan membandingkan berat dengan berat ideal menurut tinggi badannya, kemudian dapat diinterpretasikan sebagai dalam keadaan normal atau tidak. Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa siswa/I PAUD dan TK Kasih Bunda yang memiliki berat badan normal sebesar 67%, berat badan tidak normal sebesar 33%, dan tinggi badan normal sebesar 77%, tinggi badan tidak normal sebesar 23%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih ada anak yang memiliki status gizi yang kurang karena memiliki tinggi badan dan berat badan yang tidak ideal pada umurnya yang dapat disebabkan karena kurangnya asupan gizi dan nutrisi yang cukup untuk mendukung pertumbuhan ideal anak.



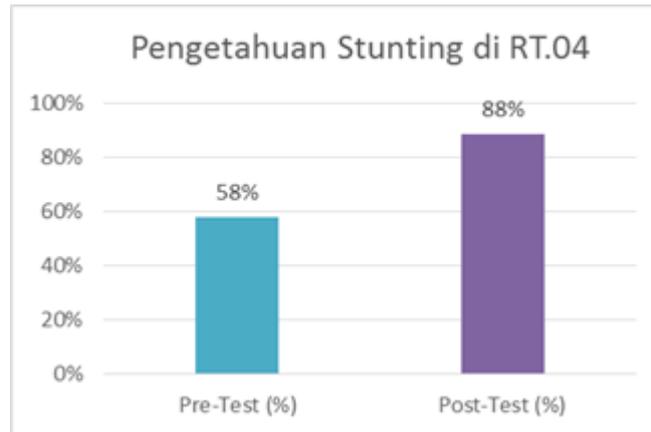
Gambar 2. Pelaksana dan peserta kegiatan cek tumbuh kembang anak

Kegiatan lainnya yang mendorong peningkatan wawasan dan pengetahuan masyarakat terkait stunting yang dilakukan yaitu sosialisasi stunting. Edukasi yang diberikan berupa himbauan untuk memberikan asupan gizi yang cukup dan pola makan seimbang untuk memberikan informasi dan ketrampilan tentang pola makan yang sehat bagi anak-anak sebagai pencegahan dan penanganan stunting pada anak. Informasi terkait dampak negatif dari stunting pada perkembangan fisik dan mental, kekebalan tubuh, nutrisi dan kesehatan, prestasi akademik, serta produktivitas dan ekonomi dalam jangka panjang juga merupakan hal penting yang harus diketahui masyarakat.



Gambar 3. Pelaksana dan peserta kegiatan sosialisasi stunting

Peserta yang terlibat penyampaian informasi dan edukasi terkait stunting utamanya ditujukan baik untuk para orang tua maupun calon orang tua seperti ibu hamil di RT.04 Desa Tanjung Putra. Sebelum pelaksanaan penyuluhan stunting dilakukan terlebih dahulu pre-test dan dilanjutkan dengan post-test di akhir kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan masyarakat RT. 04 Desa Tanjung Putra terkait stunting.



Gambar 4. Grafik Pengetahuan Stunting di RT.04

Dari data diatas didapatkan hasil bahwa dari 13 sampel sebelum dilakukan kegiatan penyuluhan Stunting pada masyarakat RT.04 Desa Tanjung Putra didapatkan hasil 58% yang mengetahui tentang Stunting setelah dilakukan kegiatan penyuluhan Stunting didapatkan hasil 88% yang mengetahui tentang Stunting. Hal ini menjadi evaluasi yang baik bahwasanya masyarakat RT.04 Desa Tanjung Putra sudah memahami dan mengetahui dalam memilih makanan yang berkhasiat supaya terhindar dari stunting. Indikator ini juga menjadi hal yang penting untuk mengetahui bahwasanya kegiatan sosialisasi stunting telah mencapai tujuannya yaitu untuk menambah informasi dan wawasan masyarakat terkait stunting.

KESIMPULAN

Kegiatan kuliah kerja nyata adalah kegiatan memberikan manfaat yang besar kepada mahasiswa dan masyarakat, dimana kuliah kerja nyata dilaksanakan demi mendapatkan pengalaman yang nyata dilapangan, sehingga memberi bekal kepada mahasiswa jika sudah lulus dan terjun dimasyarakat secara nyata. Adapun kesimpulan dari beberapa kegiatan yang telah kami lakukan adalah bahwasanya wawasan dan pengetahuan terkait stunting sangat penting didapatkan khususnya pada orang tua dan anak yang membutuhkan asupan gizi yang cukup demi menyokong tumbuh kembang yang baik pada anak. Kegiatan yang dilakukan telah dilaksanakan dan berjalan dengan lancar. Tujuan diadakannya program kerja ini juga telah tercapai yaitu memberikan dampak positif kepada masyarakat dengan menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat terkait pencegahan dan penanganan stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, A. L., Karmila, A., Hajar, D. S., Pebriani, F., & Fransisca Hudaya Putri, N. L. (2021). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Alami dari Daun Sirih dan Jeruk Nipis di Desa Salamnunggal. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 117–126. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i2.3233>
- Andriani, W., Rezal, F., Nurzalmariah, W. (2017). Perbedaan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Ibu Sesudah Diberikan Program Mother Smart Grounding (MSG) Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 2 (6).
- Badaruddin, R., Aka, R., Ollong, A. R., & Tiya, N. A. D. (2021). Kadar Kolesterol, Asam Urat dan Glukosa Darah Ayam Petelur yang Diberi Jus Daun Sirih (*Piper betle* Linn) pada Level yang Berbeda. *Jurnal Ilmu Peternakan Dan Veteriner Tropis (Journal of Tropical Animal and Veterinary Science)*, 11(1), 76. <https://doi.org/10.46549/jipvet.v11i1.172>
- Dafriani, P. (2016). Pengaruh Rebusan Daun Salam (*Syzgium Polyanthum* Wight Walp) terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, 7(2), 25–34.

- Emilia, I., Andi Arif Setiawan, Dewi Novianti, Dian Mutiara, & Rangga, R. (2023). Skrining Fitokimia Ekstrak Daun Sungkai (*Peronema canescens* Jack.) Secara Infundasi Dan Maserasi. *Indobiosains*, 5(2), 95–102. <https://doi.org/10.31851/indobiosains.v5i2.12597>
- Kholida, L., Hidayati, R., & Setyaningsih, I. (2022). BAKTIMU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Open Journal Systems STF Muhammadiyah Cirebon: Ojs.Stfmuhammadiyahcirebon.Ac.Id STF Muhammadiyah Cirebon*, 2(2), 249–256.
- Natsir, M. F. (2018). Pengaruh penyuluhan CTPS terhadap peningkatan pengetahuan siswa SDN 169 bonto parang Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1(2), 1–9. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jnik/article/view/5977>
- PP IAI. (2014). Pedoman Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sadar Obat. 1–7.
- Salim, M. F., M. Syairaji, M. S., Santoso, D. B., Pramono, A. E., & Askar, N. F. (2022). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Samigaluh Kulonprogo. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.22146/jp2m.51342>
- Yunisa Arini Putri. (2019). LITERATUR REVIEW Potensi Daun Afrika (*Vernonia amygdalina*) sebagai Antidiabetik Artikel info Artikel history. *Jiksh*, 10(2), 336–339. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.183>
- Zulfikar, Z., Aditama, W., Khairunnisa, K., & Arianto PS, B. (2022). Pelatihan meramu cairan pembasmi nyamuk dari daun serai (*Cymbopogon citratus*) di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Bireuen. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 4(2), 55. <https://doi.org/10.30867/pade.v4i2.906>